

## Strategi Generik Porter Dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah Di Mts Khoirul Kasbi Desa Paldas

Ika Ienaini<sup>1,\*</sup>, Kasinyo Harto<sup>2</sup>, Helen Sabera Adib<sup>3</sup>, Saipul Annur<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup> UIN Raden Fatah Palembang, Indonesia

\* Corresponding author: [ikalenaini@gmail.com](mailto:ikalenaini@gmail.com) <sup>1\*</sup>, [kasinyoharto\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:kasinyoharto_uin@radenfatah.ac.id) <sup>2</sup>,  
[helensaberaadib\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:helensaberaadib_uin@radenfatah.ac.id) <sup>3</sup>, [saipulannur\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:saipulannur_uin@radenfatah.ac.id) <sup>4</sup>  
[https://doi.org/ 10.56406/jkim.v9i01.169](https://doi.org/10.56406/jkim.v9i01.169)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi Generik Porter dalam meningkatkan daya saing sekolah, menganalisis apa saja faktor penghambat dan pendukung penerapan strategi Generik Porter dalam meningkatkan daya saing sekolah, dan menganalisis apa dampak strategi Generik Porter dalam meningkatkan daya saing sekolah di MTs Khoirul Kasbi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi: observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan peneliti dengan melakukan beberapa langkah diantaranya: baca, baca dan baca, melakukan koding, pemberian makna, mengembangkan berbagai keterkaitan, dan menulis hasil analisis kedalam suatu cerita. Hasil penelitian ini Menunjukkan bahwa MTs Khoirul Kasbi telah menerapkan konsep-konsep strategi Generik porter yaitu Strategi Kepemimpinan biaya dengan melakukan pengurangan biaya Pendidikan, bahkan MTs Khoirul Kasbi memberikan gratis SPP kepada siswanya, sedangkan dari Strategi diferensiasi Mts Khoirul Kasbi telah menerapkan program unggulan tahfidz Qur'an dan pembacaan surah yasin yang dilakukan pada saat sebelum memulai proses pembelajaran, dan Strategi focus MTs Khoirul Kasbi lebih memfokuskan atau meningkatkan program Tahfidz Qur'an dengan tujuan untuk meningkat peserta didik yang berakhlakul karima. Adapun yang menjadi faktor penghambat yaitu: Kurangnya minat siswa dalam pelaksanaan program unggulan (program Tahfiz Qur'an), dan banyak siswa yang belum bisa membaca Al Qur'an. Faktor pendukung yaitu: Keahlian Unik, Semangat yang tinggi dari siswa, Fasilitas yang memadai, dan adanya kinerja pendidik yang baik. Dengan adanya penerapan strategi Generik Porter memberikan dampak yang sangat positif terhadap perkembangan yang ada di MTs Khoirul Kasbi seperti banyak masyarakat yang tertarik untuk menyekolahkan anaknya di MTs Khoirul kasbi dengan demikian jumlah siswa yang ada di MTs Khoirul Kasbi terus mengalami peningkatan setiap tahunnya.

**Kata kunci :** Strategi Generik Porter, Meningkatkan Daya Saing

### ABSTRACT

*This study aims to describe Porter's Generic strategy in increasing school competitiveness, to analyze what are the inhibiting and supporting factors for implementing Porter's Generic strategy in increasing school competitiveness, and to analyze the impact of Porter's Generic strategy in increasing school competitiveness at MTs Khoirul Kasbi. The approach used in this study is a qualitative approach. Data collection techniques used include: observation, interviews and documentation. Data analysis techniques used by researchers by carrying out several steps including: reading, reading and reading, coding, giving meaning, developing various relationships, and writing the results of the analysis into a story. The results of this study indicate that MTs Khoirul Kasbi has implemented the concepts of Porter's Generic strategy, namely the Cost Leadership Strategy by reducing educational costs, even MTs Khoirul Kasbi provides free tuition to students, while from the differentiation strategy Mts Khoirul Kasbi has implemented the tahfidz Qur' superior program an and reading of the Yasin surah which is carried out before starting the learning process, and the focus strategy of MTs Khoirul Kasbi focuses more on or improves the Tahfidz Qur'an program with the aim of increasing students who have good morals. As for the inhibiting factors, namely: Lack of student interest in implementing the flagship program (Tahfiz Qur'an program), and many students cannot read the Qur'an While the supporting factors are: Unique Skills, High enthusiasm from students, Adequate facilities, and good teacher performance. With the implementation of Porter's Generic strategy, it has a very positive impact on developments at MTs Khoirul Kasbi, such that many people are interested in sending their children to MTs Khoirul Kasbi, thus the number of students at MTs Khoirul Kasbi continues to increase every year.*

*Keywords: Porter's Generic Strategy, Increasing Competitiveness*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sisi terpenting untuk menjamin ketahanan suatu negara, karena pendidikan merupakan wadah dalam menyiapkan kualitas sumber daya manusia karena tingkat pendidikan seseorang sangat mempengaruhi tingkat pendidikan suatu negara. Dianggap bahwa prestasi suatu negara sebagian besar dikendalikan oleh prestasinya dalam meningkatkan dan menyegarkan wilayah persekolahan, sebagai salah satu indikator kemajuan suatu negara, di mana negara tersebut memiliki SDM yang hebat dan dapat bersaing, untuk lebih spesifik individu yang maju dalam bidang pelatihan. Tidaklah mengherankan bahwa Sekolah telah berubah menjadi medan konflik dalam budaya masa kini, karena organisasi pendidikan adalah dapur masa depan masyarakat dan negara (Nugroho et al., 2022; Rahmawati et al., 2022).

Persaingan antara lembaga pendidikan begitu sangat ketat sehingga kepala Sekolah harus siap untuk menghadapi kesulitan saat ini. Kesulitan serius saat ini lebih menarik, misalnya, bersaing dengan yayasan instruktif baru yang lebih intensif dan berkualitas lebih baik. Untuk menghadapi kesulitan-kesulitan ini, administrator Sekolah sebagai pelopor instruktif harus mengembangkan keunggulan dan tidak secara efektif ditiru oleh Sekolah-Sekolah yang bersaing (Wijaya, David, 2016).

Dengan demikian sekolah harus meningkatkan mutu Pendidikan agar sekolah bisa menghadapi persaingan yang begitu ketat karena keunggulan yang dimiliki sekolah merupakan hal yang sangat penting dan juga bermanfaat (Khofifah et al., 2020; Nugroho et al., 2022). Adapun keunggulan di lembaga pendidikan atau Sekolah adalah manfaat yang mencakup siswa, kerangka kerja, iklim Sekolah, guru, rencana pendidikan, langkah-langkah pembelajaran, proyek konten lingkungan serta perkembangan diri. Menurut Djoyonegoro dalam Muhaimin, ciri-ciri Sekolah unggulan adalah: (1) mempunyai keunggulan yang melebihi dari Sekolah lain; (2) memiliki sarana prasarana yang sangat lengkap; (3) kerangka pembelajaran yang lebih baik dan waktu peninjauan yang lebih lama; (4) pemilihan pendaftar sangat selektif; dan (5) memperoleh premi luar biasa dari daerah setempat yang dibuktikan dengan jumlah pendaftar yang melebihi batas kelas (Muhaimin, 2009).

Untuk mendapatkan keunggulan dari sekolah lain, bukan cuma prosedur saja namun harus diimbangi pada penataan administrasi pengajaran yang baik untuk administrasi pengajaran, khususnya pelajar. Siswa di sini sebagai klien dari administrasi pembelajaran, sehingga administrasi yang diberikan harus sangat membantu, khususnya tunjangan yang sesuai dengan kebutuhan siswa di Sekolah. Strategi merupakan suatu kegiatan yang diatur dengan tujuan untuk mencapai kemajuan organisasi tersebut (Lestari & Rahmawati, 2020; Nugroho et al., 2022; Nurdin et al., 2020). Teknik juga menghasilkan posisi luar biasa dan penting yang diperoleh melalui serangkaian latihan. Pengaturan teknik membutuhkan siklus yang berpengalaman, terutama dengan memeriksa situasi, penilaian diri, dan penyelidikan pesaing, dan di samping evaluasi, tujuan asosiasi ditentukan (Yunus, Endy, 2016).

Tentu strategi bersaing Porter sangat dibutuhkan dengan alasan bahwa ada sesuatu yang lain dan lebih banyak kontes antara Sekolah, baik itu Sekolah non-umum, Sekolah Islam, perguruan tinggi bisnis, Sekolah yang didanai pemerintah, otodidak, dan berbagai jenis. Sekolah yang bersaing untuk mendapatkan klien untuk administrasi instruktif. atau sebaliknya mahasiswa. Oleh karena itu, para ahli kemajuan Sekolah ini perlu meyakinkan klien administrasi pengajaran bahwa Sekolah yang mereka awasi memiliki kehadiran, administrasi pengajaran yang diberikan sesuai dengan kebutuhan mereka, sehingga jenis administrasi pengajaran dapat dirasakan dan dirasakan oleh klien administrasi pengajaran.

Adapun Teori strategi Porter yang digunakan tentang sistem menyebutkan organisasi juga perusahaan dapat mencapai keunggulan dengan bergantung pada sumber daya penting di atas angin, khususnya administrasi biaya, pemisahan, dan konsentrasi. Sistem otoritas biaya memberikan bagian item atau administrasi dengan biaya lebih rendah daripada yang disajikan oleh pesaing. Teknik ini dapat memberikan keuntungan yang lebih baik dari yang diharapkan karena memungkinkan organisasi untuk menurunkan biaya dan mengalahkan pesaing mereka namun pada saat yang sama memperoleh keuntungan (Purwasi, Try; Nurcholis, Lutfi, 2015).

Strategi diferensiasi Porter menyinggung nilai menarik dari barang dan administrasi. (Purwasi, Try; Nurcholis, Lutfi, 2015) Dalam mengawasi pemisahan administrasi diperlukan unsur-unsur kreatif, misalnya *Pertama*, penawaran bantuan yang diharapkan klien. *Kedua*, organisasi administrasi dapat merekrut dan mempersiapkan individu yang lebih baik untuk menyampaikan administrasi mereka. *Ketiga*, organisasi administrasi dapat memisahkan gambar melalui gambar dan merek (Fatihudin, Didin; Firmansyah, Anang, 2019).

Sebagaimana dikemukakan oleh David Wijaya, sistem pemisahan harus dimungkinkan melewati dua cara, secara spesifik: (1) Penguatan (gambaran) lembaga memiliki perbedaan terhadap Sekolah yang bersaing untuk menjadi mata air pemisahan yang positif. (2) Menjamin pembangunan pembayaran dan biaya administrasi Sekolah (Wijaya, David, 2016). Teknik fokus sejujurnya bisa dijalankan apabila tempat pemasaran memiliki keberagaman dari setiap keperluan. Dan juga dapat digunakan pada sektor sekolah dala meningkatkan mutu pendidikan.

Salah satu lembaga pendidikan yang mencoba untuk meningkatkan daya saing adalah MTs Khoirul Kasbi. Meskipun lembaga tersebut tidak sepenuhnya berkiblat dari strategi generik Michael Porter, namun MTs Khoirul Kasbi mampu menunjukkan keunggulan dalam persaingan antar lembaga. Dan konsep dari pengelolaan manajemen kelebagaannya pun tidak jauh dari konsep strategi Generik Porter.

Ada beberapa program unggulan yang dilaksanakan di MTs Khoirul Kasbi sebagai berikut:

1. Program Tahfiz Qur'an

Program Tahfiz adalah salah satu dari program unggulan yang ada di MTS Khoirul Kasbi. Program ini menekankan pada kemampuan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an, Adapun tujuan dari program tahfiz ini adalah : a) mencetak peserta didik yang mampu menghafal Al-Qur'an dengan target minimal 1 juz Al-Qur'an, b) menghasilkan generasi yang Qur'ani dan berakhlakul kqrimah, c) menghasilkan generasi yang mampu menerapkan kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari

2. Menguasai Ilmu Kemasyarakatan

Belajar di Sekolah dengan mengikuti berbagai program yang ada di Sekolah serta berperan aktif dalam organisasi Sekolah adalah Sebagian dari aktivitas siswa yang sangat penting dalam membangun kepercayaan diri siswa di masyarakat di desa Paldas adalah masyarakat yang sangat menjunjung tradisi keagamaan. Misalnya diadakannya yasinan setiap ada musibah yang menimpa dari salah satu warganya atau kegiatan keagamaan lainnya yang membutuhkan para generasi-generasi yang mampu mengekspresikan diri di masyarakat tentu itu semua memerlukan latihan kepercayaan diri yang rutin. Karena para siswa MTs Khoirul Kasbi adalah kelasn pelajar yang memiliki tempat tersendiri di masyarakat.

3. Menguasai Komputer / IT

Komputer merupakan salah satu teknologi yang sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia sehingga di masa ini siswa dituntut untuk menguasai komputer. Karena dengan komputer dapat memudahkan pencarian informasi bagi siswa, dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan hal yang bermanfaat lainnya.

Dari hasil observasi awal yang ditemukan oleh peneliti di MTs Khoirul Kasbi bahwa strategi bersaing Porter yang ada di MTs Khoirul Kasbi dari strategi kepemimpinan biaya atau penurunan biaya pendidikan sudah diterapkan dengan melakukan potongan harga bagi orang tua yang tidak mampu, biaya gratis bagi anak yatim piatu, dan juga potongan harga jika ada keluarga yang bersekolah di MTs Khoirul Kasbi. Dari strategi diferensiasi atau inovasi sudah dilakukan dengan adanya program terbaru yaitu program hapalan al qur'an yang diwajibkan bagi semua siswa yang ada di MTs Khoirul Kasbi. Program ini sudah diterapkan kepada siswa. Selain itu berdasarkan pengamatan pralapanan peneliti menemukan beberapa keunikan tentang strategi pemasaran pendidikan dalam meningkatkan daya saing Sekolah di MTs Khoirul Kasbi.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini penelitian *field research* (penelitian lapangan) yang merupakan bentuk penelitian yang bertujuan mengungkapkan makna yang diberikan oleh anggota masyarakat pada perilakunya dan kenyataan sekitar. Metode *field research* digunakan ketika metode survei atau eksperimen dirasakan tidak praktis, atau ketika lapangan penelitian masih terbentang dengan demikian luasnya.

Penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif dan analisis data secara induktif. mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan teori dari dasar. Bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil dan membatasi studi tentang fokus. (Moleong, Lexy J, 2013) Maka bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. (Sugiono, 2002)

Penelitian ini dilakukan di Mts Khoirul kasbi Desa Paldas dengan teknik pengumpul data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Cara ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan fokus penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Strategi Generik Porter dalam meningkatkan daya saing Sekolah di MTs Khoirul Kasbi**

Hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa strategi Generik porter ini sudah dilaksanakan pada saat penerimaan siswa baru. Penerapan strategi Generik Porter ini sudah dilaksanakan selama 3 tahun ini sampai sekarang. Salah satu strategi Generik Porter yang dilakukan yaitu dengan pengurangan biaya Pendidikan. Dalam hal ini nampak terlihat dari hasil wawancara bahwa MTs Khoirul Kasbi telah melakukan stretegi Generik Porter mulai dari biaya yang begitu rendah dan juga program unggulan yang telah dilaksanakan, tetapi masih terdapat kekurangan didalamnya. Untuk itu Sekolah masih membutuhkan konsep strategi bersaing yang dapat diimplementasikan dalam meningkatkan kualitas Sekolah sehingga bisa bersaing dengan Sekolah lain.

Tujuan dilaksanakan strategi Generik Porter ini yaitu agar Sekolah MTs Khoirul Kasbi ini dapat memenangkan persaingan dengan Sekolah lain. Sekolah seharusnya menekankan strategi bersaing dengan baik dalam meningkatkan daya saing Sekolah, agar sumber daya manusia yang ada di Sekolah dapat bertindak dengan tepat dalam menghadapi persaingan. Jika lembaga atau Sekolah ingin meningkatkan usahanya dalam menghadapi persaingan yang begitu ketat, maka harus memiliki konsep bisnis yaitu produk biaya rendah.

MTs Khoirul Kasbi mempromosikan Sekolah dengan cara membuat spanduk yang disebar ke beberapa desa untuk menarik minat masyarakat yang ada diluar desa selain itu

juga Sekolah melakukan penyebaran brosur, dan pamlet yang ikut menyertakan program unggulan yang ada di Mts Khoirul Kasbi. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti ke Mts Khoirul Kasbi bahwa memang benar di Sekolah Mts Khoirul Kasbi membuat brosur, spanduk serta pamlet yang disebar ke masyarakat. Selain itu juga untuk melengkapi hasil penelitian dari wawancara, maka peneliti menyertakan hasil dokumentasi pendukung untuk melengkapi kebutuhan informasi data peneliti ini.

**Tabel 1.** Daftar Chacklist Dokumen

No	Dokumen	Ada	Tidak Ada
1	Media Promosi		
	- Sapnduk	√	
	- Brosur	√	
2	Website	√	
3	Foto Kegiatan	√	

Hasil wawancara dan observasi yang telah dijelaskan maka dapat disimpulkan bahwa Sekolah terus melakukan promosi dengan masyarakat agar banyak yang berminat untuk menyekolahkan anak-anaknya ke MTs Khoirul Kasbi. Adapun tujuan Sekolah Mts Khoirul Kasbi melakukan promosi dengan memasang spanduk dan juga penyebaran brosur baik itu di Desa Paldas atau juga ke Desa tetangga. Hal ini dilakukan agar bisa lebih mengenal lagi Sekolah Mts Khoirul Kasbi. Berikut akan dijelaskan strategi Generik Porter yang akan dideskripsikan, dianalisis dan diinterpretasikan satu-persatu sebagai berikut.

### 1. Strategi biaya menyeluruh

Strategi menyeluruh yang dilakukan setiap Sekolah mengharuskan agar dapat memberikan harga atau biaya pendidikan yang murah dan dapat mengalahkan pesaing yang ada. Dalam hal ini MTs Khoirul Kasbi memberikan biaya yang sangat murah dan sampai memberikan biaya gratis SPP setiap bulan. Dengan demikian masyarakat dapat menyekolahkan anaknya. Sehingga masyarakat Desa Paldas tidak ada lagi anak-anaknya yang tidak melanjutkan ke jenjang selanjutnya setelah mereka menyelesaikan Pendidikan di Sekolah Dasar.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan bahwa MTs KHoairul Kasbi telah menerapkan strategi Generik Porter ini karena melihat persaingan yang sangat ketat, maka Sekolah kami memberikan pengurangan biaya Sekolah yang begitu rendah pada saat penerimaan siswa baru selain itu juga sekolah membebaskan biaya SPP perbulan, hal ini dilakukan sebagai salah satu promosi untuk menarik minat masyarakat, agar mereka dapat menyekolahkan anaknya ke MTs Khoirul Kasbi. Hal ini juga dilakukan dengan melihat perekonomian masyarakat di desa paldas yang ingin menyekolahkan anaknya tapi mereka tidak mampu untuk membayar biaya Sekolah yang mahal. Dengan adanya biaya yang rendah yang diberikan oleh MTs Khoirul Kasbi maka masyarakat dapat terjangkau untuk menyekolahkan anaknya.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dapat diketahui bagaimana cara kepala Sekolah, guru dan staf tata usaha melaksanakan strategi Generik Porter dalam meningkatkan daya saing Sekolah di MTs Khoirul Kasbi. Kepala Sekolah menerapkan yaitu dengan memberikan pengurangan biaya Sekolah yang begitu rendah pada saat penerimaan siswa baru selain itu juga kami membebaskan biaya SPP perbulan, hal ini dilakukan sebagai salah satu promosi untuk menarik minat masyarakat, agar mereka dapat menyekolahkan



anaknyanya ke MTs Khoirul Kasbi. Hal ini juga dilakukan dengan melihat perekonomian masyarakat di desa paldas yang ingin menyekolahkan anaknya tapi mereka tidak mampu untuk membayar biaya Sekolah yang mahal. Dengan adanya biaya yang rendah yang diberikan oleh MTs Kami maka masyarakat dapat terjangkau untuk menyekolahkan anaknya.

Penjabaran bapak/ibu guru tentang pelaksanaan strategi Generik Porter di Mts khoirul kasbi ini sudah dilaksanakan selama tiga tahun ini dengan meliputi beberapa poin seperti memberikan biaya rendah kepada masyarakat yang ingin menyekolahkan anaknya di MTs Khoirul Kasbi selain itu juga kami membebaskan biaya SPP perbulan, upaya ini dilakukan untuk menarik minat masyarakat untuk memasukkan anaknya ke Sekolah MTs Khoirul Kasbi serta adanya penerapan program unggulan Sekolah.

## 2. Strategi Fokus

Hasil peneliti mengenai strategi Generik Porter dari strategi focus bahwa MTs khoirul Kasbi sudah melaksanakan program unggulan seperti Program Tahfiz Qur'an, Menguasai Ilmu Kemasyarakatan dan Menguasai Komputer/IT. Selain itu juga ada pengajian yang dilaksanakan pada malam hari mulai dari setelah shalat magrib sampai dengan setelah isya'.

Program yang menjadi unggulan yang ada di MTs Khoirul Kasbi setiap akan memulai proses pelajaran di Sekolah seluruh siswa diharuskan untuk melaksanakan kegiatan keagamaan yaitu pembacaan yasin mulai dari hari senin sampai sabtu dan kegiatan ini rutin dilaksanakan. Selain itu juga ada yang namanya program tahfiz Qur'an setiap yang akan selesai dari MTs Khoirul Kasbi ini siswa diharuskan untuk menghafal minimal 1 juz selain itu juga ada program menguasai ilmu kemasyarakatan dan menguasai komputer. Dan ada juga kegiatan ekstrakurikuler seperti paskibra, pengajian malam, muhadharah.

## 3. Strategi Diferensiasi

Strategi Generik Porter di Mts Khorul Kasbi diterapkan di beberapa sektor utama program unggulan Sekolah, hal ini dibuktikan dengan sebagian besar mengarah pada strategi diferensiasi yang menjadi ciri pembeda dan keunikan yang dimiliki Sekolah seperti pengurangan biaya, gratis SPP perbulan, program Sekolah, sampai pada promosi yang dilakukan Sekolah. Dengan demikian secara tidak langsung MTs KHoirul Kasbi telah membantu bagi masyarakat yang memiliki ekonomi rendah.

Program unggulan Sekolah yang dapat dijadikan pembeda dari Sekolah lain, yaitu: (a) Pembacaan surah yasin sebelum memulai proses pembelajaran; Kegiatan Yasinan Bersama di Masjid halaman Sekolah. Kegiatan yasinan bersama ini memang mewajibkan seluruh siswa-siswi MTs Khoirul Kasbi setiap hari sebelum pelajaran dimulai. Hal ini diterapkan sebagai bagian dari pendidikan karakter di Sekolah; (b) Kegiatan Tahfiz Qur'an; Selain kegiatan muhadharo yang merupakan kegiatan keagamaan, di Sekolah Khoirul Kasbi juga memiliki kegiatan keagamaan lainnya yaitu kegiatan Tahfiz Qur'an. Adapun kegiatan tahfiz Qur'an atau proses penyeteroran hafalan surah minimal 1 Juz di MTs Khoirul Kasbi rutin dilaksanakan setiap minggu tepatnya di hari kamis pada waktu sore. Selain sebagai persyaratan bisa mengikuti program Sekolah "Biaya Gratis" dari pihak Sekolah, tujuan dari dilaksanakannya kegiatan ini yaitu memfasilitasi siswa/i dengan membekali ilmu pengetahuan tentang al-Qur'an sebagai modal terjun ke masyarakat.

Strategi diferensiasi merupakan lembaga berusaha untuk meningkatkan loyalitas pelanggan melalui penempatan produk atau jasanya secara unik atau memiliki pembeda dari pesaing lainnya. Dari keunikan yang ditawarkan maka diferensiasi dapat dilakukan dengan adanya bentuk sebuah karya, seperti diferensiasi dalam inovasi program tahfidz Qur'an dan program pembacaan surah yasin sebelum memulai proses pembelajaran.

## Faktor penghambat dan pendukung penerapan strategi Generik Porter dalam meningkatkan daya saing Sekolah

### Faktor penghambat

- a. Kurangnya minat siswa dalam pelaksanaan program unggulan (program Tahfiz Qur'an)  
Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam melaksanakan program unggulan Sekolah seperti program tahfidz terdapat masalah yang krusial yaitu kebanyakan siswa sering tidak focus dalam menghafal dan mengikuti kegiatan program Sekolah. Dalam hal ini bahwa program unggulan yang ada di MTs Khoiril Kasbi sudah terlaksana dengan baik. Selain itu juga dalam menghadapi siswa yang kurang merespons dalam belajar maka Sekolah akan melakukan bimbingan dan motivasi kepada siswa tersebut agar mereka menjadi termotivasi untuk mengikuti program tersebut. Selain itu juga peneliti melakukan observasi berdasarkan hasil observasi yang didapatkan bahwa program yang dimiliki MTs Khoiril Kasbi sudah dilaksanakan dengan sangat baik serta guru-guru yang mengajar sudah sesuai dengan kualifikasi Pendidikan mereka masing-masing.
- b. Banyak siswa yang belum bisa membaca Al Qur'an  
Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Sekolah bahwa masih banyak siswa yang belum bisa membaca Al Qur'an maka hal ini tentu menjadi kesulitan sendiri dalam pelaksanaan program tahfiz. Karena setiap pelaksanaan menghafal tentu dibaca terlebih dahulu, jika hal ini belum bisa dilakukan siswa secara mandiri tentu menghambat dalam proses menghafal Al Qur'an. Hal ini juga terlihat belum terdapat prestasi yang diraih MTs Khoiril Kasbi dalam program tahfidz. Faktor Pendukung penerapan strategi Generik Porter dalam meningkatkan daya saing Sekolah.

### Faktor Pendukung

- a. Keahlian Unik  
Hasil penelitian yang didapatkan bahwa ada beberapa guru yang memiliki keahlian unik yaitu dapat mendesain brosur atau banner sehingga memudahkan dalam melakukan penyebaran informasi pendaftaran siswa baru. Dengan demikian jika guru ada yang bisa membuat brosur dan banner sendiri, maka dapat menghemat biaya dalam pengeluaran Sekolah. Tentu keahlian yang dimiliki guru ini sangat memberikan dampak yang sangat positif untuk kemajuan Sekolah dan juga menjadi bagian penting dalam meningkatkan keunggulan dalam persaingan. Dengan pembuatan desain Sekolah yang menarik sehingga banyak menarik minat masyarakat untuk menyekolahkan putra-pitri mereka ke MTs Khoiril Kasbi. Dalam hal ini tidak hanya keahlian itu saja yang harus dimiliki guru, harus ada keahlian unik lainnya sehingga dapat menjadi keunggulan dibanding dengan Sekolah lainnya.
- b. Semangat yang tinggi dari siswa  
Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan bahwa dalam pelaksanaan program unggulan yang dimiliki Sekolah, bahwa ketika dilaksanakannya program unggulan ini maka siswa sangat semangat, hal ini menjadi penunjang dalam kemajuan Sekolah. Karena kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mereka. Walaupun masih ada siswa yang belum bisa membaca Al Qur'an tetapi mereka tetap bersemangat untuk mengikuti program unggulan yang dilaksanakan Sekolah selain itu pihak Sekolah terus memberikan bimbingan sampai siswa bisa membaca Al Qur'an dan juga bisa menghafal Al Qur'an dengan baik.
- c. Fasilitas yang memadai  
Hasil penelitian yang didapatkan maka bisa disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di MTs Khoiril Kasbi sudah cukup memadai tetapi ada beberapa sarana yang

harus ditambah seperti ruang perpustakaan dan ruang laboratorium. Dan Sekolah sudah memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaiknya seperti fasilitas ruang belajar, masjid, sumur, dll. Hal ini juga sesuai dengan tabel di bawah ini:

**Tabel 2. Keadaan Sarana Dan Prasarana Di MTs Khoirul Kasbi Desa Paldas**

No	Nama/Jenis	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruangan	Baik
2	Ruang Guru	1 Ruangan	Baik
3	Ruang Belajar	5 Ruangan	Baik
4	Masjid	1 Buah	Baik
5	Gedung Sekolah	2 Gedung	Baik
6	Kursi Guru	12 Buah	Baik
7	Meja Guru	12 Buah	Baik
8	Kursi Tamu	1 Set	Baik
9	Meja siswa	190 Buah	Baik
10	Kursi siswa	190 Buah	Baik
11	Papan tulis	5 buah	Baik
12	Wc guru	2 Buah	Baik
13	Wc siswa	2 buah	Baik
14	Tempat Cuci tangan	4 buah	Baik
15	Sumur	1 buah	Baik

Tabel di atas memberikan penjelasan bahwa sarana dan prasana di MTs Khoirul Kasbi sudah cukup memadai dan juga sangat menunjang untuk kemajuan Sekolah. Sehingga kegiatan Sekolah bisa berjalan dengan lancar karena apabila fasilitas yang ada di Sekolah tidak memadai maka kegiatan belajar mengajar siswa tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu sarana dan prasarana juga menjadi hal yang sangat penting dalam menunjang kegiatan yang ada di Sekolah.

### **Dampak strategi Generik Porter dalam meningkatkan daya saing Sekolah di Mts Khoirul Kasbi**

Penerapan strategi Generik Porter yang di laksanakan di MTs Khoirul Kasbi memiliki dampak yang sangat positif dan juga memberikan hasil yang sangat besar bagi Sekolah. Hal dibuktikan dengan terusnya mengalami peningkatan pada jumlah siswa yang ada di MTs Khoirul Kasbi. Dengan demikian hal ini sesuai dengan uraian tabel dibawah ini:

**Tabel 3. Rekapitulasi Data Siswa Sekolah Tsanawiyah Khoirul Kasbi Desa Paldas**

No	Tahun	Kelas			Jumlah Siswa
		VII	VIII	IX	
1	2018	45	38	39	122
2	2019	48	45	38	131
3	2020	52	48	45	145
4	2021	65	52	48	165



Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa memang benar setiap tahun jumlah siswa baru yang mendaftar di MTs Khoirul Kasbi terus mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena MTs Khoirul Kasbi telah menerapkan strategi Generik porter seperti biaya rendah karena dengan biaya yang rendah maka masyarakat banyak tertarik untuk menyekolahkan anaknya ke Sekolah Mts Khoirul Kasbi. Sebagaimana data yang diperoleh bahwa tahun 2018 jumlah siswa 122 siswa, tahun 2019 jumlah siswa 131 siswa, tahun 2020 jumlah siswa 145 siswa, tahun 2021 jumlah siswa 165 siswa, dan tahun 2022 jumlah siswa 187 siswa. Dengan demikian penerapan strategi Generik Porter ini memberikan dampak yang sangat positif bagi perkembangan Sekolah Mts Khoirul kasbi.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pokok-pokok temuan penelitian sebagaimana dikemukakan pada bab empat, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian yaitu sebagai berikut :

Strategi Generik porter dalam meningkatkan daya saing Sekolah di Mts Khoirul Kasbi dengan menerapkan konsep-konsep strategi bersaing Porter yaitu: Strategi Kepemimpinan biaya dengan melakukan pengurangan biaya Pendidikan, bahkan MTs Khoirul Kasbi memberikan gratis SPP kepada siswanya, sedangkan dari Strategi diferensiasi Mts Khoirul Kasbi telah menerapkan program unggulan tahfidz Qur'an dan pembacaan surah yasin yang dilakukan pada saat sebelum memulai proses pembelajaran, dan Strategi focus MTs Khoirul Kasbi lebih memfokuskan atau meningkatkan program Tahfidz Qur'an dengan tujuan untuk meningkat peserta didik yang berakhlakul karima.

Dalam pelaksanaan strategi Generik Porter di MTs Khoirul Kasbi mempunyai faktor penghambat dan pendukung. Adapun yang menjadi faktor penghambat yaitu: Kurangnya minat siswa dalam pelaksanaan program unggulan (program Tahfiz Qur'an), dan banyak siswa yang belum bisa membaca Al Qur'an. Tetapi faktor penghambat ini tidak menjadi halangan dalam upaya penerapan strategi Generik Porter tersebut karena hal ini dapat diatasi oleh pihak Sekolah sehingga dapat berjalan sesuai dengan harapan. Sedangkan yang menjadi faktor pendukung yaitu: Keahlian Unik, Semangat yang tinggi dari siswa, Fasilitas yang memadai, dan adanya kinerja pendidik yang baik.

Dengan adanya penerapan strategi Generik Porter sangat berpengaruh terhadap perkembangan yang ada di MTs Khoirul Kasbi seperti banyak masyarakat yang tertarik untuk menyekolahkan anaknya di MTs Khoirul kasbi dengan demikian jumlah siswa yang ada di MTs Khoriul Kasbi terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dan secara tidak langsung penerapan strategi Generik Porter ini memberikan dampak yang positif untuk peningkatan kualitas pendidikan yang ada di Desa Paldas. Selain itu juga penerapan strategi Generik Porter ini membantu masyarakat desa Paldas yang memiliki perekonomian rendah sehingga tidak ada lagi anak-anak yang tidak bisa melanjutkan kejenjang MTs.

## REFERENSI

- Fatihudin, Didin; Firmansyah, Anang. (2019). *Pemasaran Jasa: Strategi Mengukur Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan*. Sleman: Budi Utama.
- Khofifah, R., Rahmawati, I., Lestari, H., & Trimulyo, J. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Pembelajaran dan Iklim Organisasi terhadap Kinerja Mengajar Guru PNS di SMPN Se-

- Kecamatan Pamijahan. *Indonesian Journal of Science*, 1(1), 18–26.
- Lestari, H., & Rahmawati, I. (2020). *Commitment to Teacher's Work and Authentic Leadership in the Industrial Revolution Era 4.0*. 400(Icream 2019), 76–79. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200130.143>
- Moleong, Lexy J. (2013). *metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Remaja Rosda Karya.
- Muhaimin. (2009). *Manajemen Pendidikan Aplikasi Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Nugroho, A., Kuswandi, S., Purba, S., Aswan, N., Ermawati, E., Yuniwati, I., Kato, I., Yustita, A., Rahmawati, I., Lestari, H., Hardiyanti, S., Suesilowati, & Subakti, H. (2022). *Manajemen Mutu Terpadu Untuk Pendidikan. Yayasan Kita Menulis*.
- Nurdin, F., Ihsan, M., Rahmawati, I., & Lestari, H. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi Terhadap Perilaku Kerja Inovatif Guru Di SMA Swasta Se-Kecamatan Pamijahan Bogor. *Indonesian Journal of Science*, 1(2), 99–105. <http://journal.pusatsains.com/index.php/jsi>
- Purwasi, Try; Nurcholis, Lutfi. (2015). *Strategi Peningkatan Kinerja Rantai Pasokan*. Sleman: Budi Utama.
- Rahmawati, I., Lestari, H., Permana, J., Komariah, A., & Kurniatun, T. C. (2022). Innovative Work Behavior Development Through Technopreneurship Leadership in Vocational Schools: An Mixed Method Explanatory Research. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 12(2), 943–959. <https://doi.org/10.23960/jpp.v12.i2.202242>
- Sugiono. (2002). *Metode Penelitian Administrasi*. Jakarta: Djambatan.
- Wijaya, David. (2016). *Pemasaran jasa Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yunus, Endy. (2016). *manajemen Strategi*. Yogyakarta: Andi Offset.